

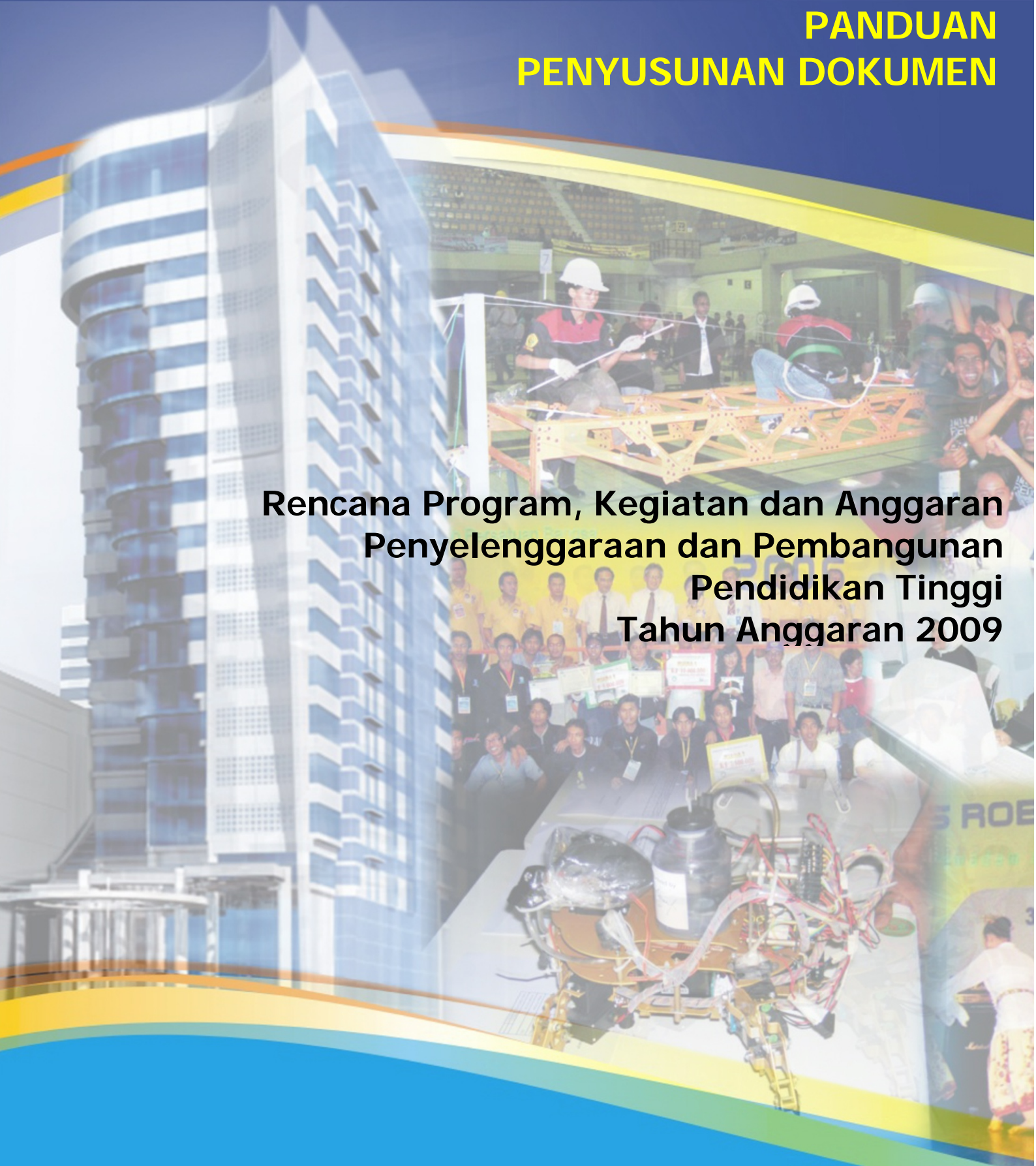


Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

PANDUAN PENYUSUNAN DOKUMEN

**Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran
Penyelenggaraan dan Pembangunan
Pendidikan Tinggi
Tahun Anggaran 2009**



KATA PENGANTAR

Sistem Perencanaan Tahunan Departemen Pendidikan Nasional sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 tahun 2007 tanggal 3 Mei 2007, merupakan sistem dan mekanisme penyusunan rencana program dan anggaran untuk diacu oleh Perguruan Tinggi dan Kopertis serta unit kerja di lingkungan kantor pusat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran tahun mendatang (t+1) yang pendanaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Proses perencanaan tahunan selain dilakukan secara terpadu dan menekankan pada kinerja, juga mempertimbangkan manajemen perencanaan program dan anggaran yang berdasarkan pada hasil evaluasi diri dan keterlibatan seluruh unsur perguruan tinggi yang lebih luas dalam proses perencanaan program dan anggaran serta pemanfaatan sumberdaya yang dihasilkan dalam rangka pembangunan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan kualitas perencanaan program dan penganggaran terus dilakukan dengan menggunakan perangkat kerja berupa formulir-formulir kerja dari dokumen perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang telah disempurnakan, diharapkan pemanfaatan sumberdaya secara optimal dan terintegrasi untuk menunjang program pembangunan pendidikan tinggi di seluruh perguruan tinggi dan unit kerja terkait dapat tercipta, sehingga seluruh program dapat diarahkan secara optimal untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan tinggi secara nasional.

Segera setelah penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran penyelenggaraan dan pembangunan pendidikan tinggi tahun 2009 oleh PTN dan Kopertis, akan diikuti dengan langkah koordinasi perencanaan program dan penganggaran tahun anggaran 2009 yang merupakan tahun kelima Rencana Strategis Depdiknas 2005-2009 khususnya bidang pendidikan tinggi. Untuk itu saya mengharapkan semua pihak yang terkait dapat mendukung dan mengambil langkah tindak lanjut, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Demikian untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Jakarta, 19 Mei 2008
Direktur Jenderal,

TTD

Fasli Jalal
NIP. 131124234

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	1
I. PENDAHULUAN	2
II. KEBIJAKAN DAN PROGRAM 2009.....	3
2.1 Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi 2009	3
a. Pemerataan dan Perluasan Akses	3
b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing.....	3
c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	4
2.2. Program Pengembangan Pendidikan Tinggi 2009.....	5
a. Pemerataan dan Perluasan Akses	5
b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing.....	6
c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik	7
III. PAGU INDIKATIF TAHUN ANGGARAN 2009.....	10
IV. PANDUAN PENULISAN DOKUMEN	11
IV. JADWAL PENYUSUNAN DAN PENGAJUAN DOKUMEN.....	14

Lampiran-lampiran

Lampiran 1: Rekapitulasi Realisasi Anggaran PNBP (2006-2007) dan Perkiraan Penerimaan 2008.....	15
Lampiran 2: Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk TA. 2009	16
Lampiran 3: Outline Penulisan Usulan Kegiatan	17
Lampiran 4. Rekapitulasi Kegiatan dan Anggaran Tahun Anggaran 2009.....	18
Lampiran 5: Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran Program Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2009.....	19
Lampiran 6: Data Pendukung	22
Lampiran 7: Format Cover	23

I. PENDAHULUAN

Proses perencanaan program dan kegiatan, serta pembiayaan tahun 2009 dilakukan secara berjenjang mulai dari setiap unit kerja Eselon II pada Unit Utama dan Unit Pelaksana Teknis Pusat di daerah dengan mengikuti siklus dan mekanisme perencanaan nasional tahunan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perencanaan Tahunan pada setiap jenjang unit kerja harus dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja, sehingga tidak terdapat tumpangtindih dan terabaikannya program/kegiatan yang diamanatkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJM), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (*Higher Education Long Terms Strategy-HELTS*) serta Rencana Strategis Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009, rencana program pembangunan pendidikan difokuskan kepada : 1). Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, 2). Peningkatan Mutu, relevansi, dan daya saing, dan 3). Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Sejalan dengan arah pengembangan dalam Renstra Depdiknas ini, pengembangan pendidikan tinggi dalam HELTS 2003-2010 diarahkan pada tiga isu utama yaitu peningkatan daya saing bangsa, otonomi pengelolaan pendidikan dan peningkatan kesehatan organisasi penyelenggara pendidikan tinggi. Dalam upaya mewujudkan rencana yang tertuang dalam Strategi Jangka Panjang ini optimasi pembinaan dan pengembangan pendidikan tinggi akan dilakukan melalui penataan sistem manajemen pendidikan tinggi yang mampu merangsang kinerja kolektif perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu yang berkelanjutan berdasar evaluasi diri, asas otonomi, akuntabilitas, dan akreditasi. Selain itu, tujuan ini diyakini akan terwujud apabila adanya koordinasi program-program secara nasional antara pusat (Ditjen DIKTI) dengan Perguruan Tinggi dan Kopertis di daerah melalui perpaduan harmonis antara mekanisme *top-down* dan *bottom-up*.

Sistem Perencanaan Tahunan ini, digunakan untuk menyusun dokumen rencana program, kegiatan dan anggaran penyelenggaraan dan pembangunan pendidikan tinggi tahun 2009 dari Unit Eselon II di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kopertis dan Perguruan Tinggi Negeri. Anggaran yang akan diterima oleh masing-masing unit kerja, dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi berdasarkan informasi yang disampaikan dalam dokumen **Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran Penyelenggaraan dan Pembangunan Pendidikan Tinggi** yang disampaikan oleh masing-masing unit kerja. Bagi perguruan tinggi, alokasi anggaran dari pemerintah masih dapat diperoleh melalui mekanisme kompetisi yang bersumber dari Program Hibah Kompetisi Institusi (PHK-I).

Secara umum karakteristik dokumen rencana program, kegiatan dan anggaran penyelenggaraan dan pembangunan pendidikan tinggi tahun 2009 memuat uraian mengenai rencana strategis perguruan tinggi, evaluasi terhadap hasil dan dampak penyelenggaraan berbagai program pembangunan pendidikan tinggi termasuk yang didanai melalui program kompetisi dari Ditjen DIKTI, hasil analisis kemajuan dan masalah, analisis program dan anggaran selama tiga tahun terakhir, rencana program dan anggaran tahun (t+1) dan ringkasan rencana pengembangan institusi yang mencakup program dan kegiatan pengembangan yang diusulkan. Analisis kemajuan dan masalah meliputi fisik, sumberdaya manusia, kegiatan tridharma dan kemahasiswaan.

Secara khusus rencana program dan kegiatan 2009, selain harus mendukung Program Renstra Depdiknas, juga diuraikan menurut sumber pembiayaan baik dari Pemerintah maupun dana perolehan dari masyarakat.

II. KEBIJAKAN DAN PROGRAM 2009

2.1 Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi 2009

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

- 1) Peningkatan kapasitas pendidikan tinggi akan diupayakan melalui kebijakan berikut:
 - a) Perguruan tinggi hanya boleh memperbesar daya tampung bila mutunya terjamin;
 - b) Pemerintah akan mendorong masyarakat yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas melalui pemberian insentif pada pendirian dan pengelolaannya;
 - c) Pemerintah bersama dengan pemerintah daerah, jika diperlukan, akan mengembangkan perguruan tinggi baru yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan, terutama di daerah-daerah yang aksesibilitas pendidikan tingginya masih sangat terbatas;
 - d) Pemerintah dan masyarakat mengembangkan kapasitas pendidikan tinggi secara responsif sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan pendidikan. Pengembangan kapasitas pendidikan tinggi nasional dapat dilakukan sesuai dengan jenis, jalur, jenjang, program, dan cara penyelenggaraan (*mode*) yang diperlukan.
- 2) Memperluas daya tampung PT yang ada dengan memberikan fasilitasi pada universitas untuk membuka program-program keahlian yang dibutuhkan masyarakat dan mengalihfungsikan atau menutup sementara secara fleksibel program-program yang lulusannya sudah jenuh.
 - a) Memperluas kesempatan belajar pada perguruan tinggi yang lebih dititikberatkan pada program-program politeknik, pendidikan tinggi vokasi dan profesi yang berorientasi lebih besar pada penerapan teknologi tepat guna untuk kebutuhan dunia kerja
 - b) Memperluas kesempatan belajar sepanjang hayat bagi penduduk dewasa yang ingin meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan hidup yang relevan dengan kebutuhan masyarakat melalui program-program pendidikan berkelanjutan. Perluasan kesempatan belajar sepanjang hayat dapat juga dilakukan dengan mengoptimalkan berbagai fasilitas pendidikan formal yang sudah ada sebagai bagian dari harmonisasi pendidikan formal dan non-formal.
 - c) Memanfaatkan secara optimal sarana radio, televisi, komputer dan perangkat ICT lainnya untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan untuk pendidikan jarak jauh sebagai sarana belajar alternatif selain menggunakan modul atau tutorial, terutama bagi daerah terpencil dan mengalami hambatan dalam transportasi, serta jarang penduduk.

b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

- 1) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing di masa depan diharapkan dapat memberikan dampak bagi perwujudan eksistensi manusia dan interaksinya sehingga dapat hidup bersama dalam keragaman sosial dan budaya. Selain itu, upaya

peningkatan mutu dan relevansi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta daya saing bangsa.

- 2) Mutu pendidikan juga dilihat dari meningkatnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan takwa serta berahlak mulia, etika, wawasan kebangsaan, kepribadian tangguh, ekspresi estetika, dan kualitas jasmani.
- 3) Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non-akademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan dapat proaktif terhadap perubahan masyarakat dalam berbagai bidang baik ditingkat lokal, nasional maupun global.
- 4) Peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang semakin meningkat yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP meliputi berbagai komponen yang terkait dengan mutu pendidikan mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.
- 5) Pemerintah memberikan intervensi kepada satuan-satuan dan program studi untuk mencapai standar yang diamanatkan oleh UU Sisdiknas. Standar-standar tersebut digunakan juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian terhadap kinerja satuan dan program pendidikan di Pendidikan Tinggi.
- 6) Melaksanakan akreditasi satuan dan/atau program pendidikan untuk menentukan status akreditasinya masing-masing. Penilaian dilakukan setiap lima tahun dengan mengacu pada SNP. Hasil akreditasi dijadikan sebagai landasan untuk melakukan program pengembangan kapasitas dan peningkatan mutu setiap satuan atau program pendidikan. Pelaksanaan akreditasi ini akan dilakukan secara independen oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

- 1) Pelaksanakan pengembangan kapasitas institusi pendidikan tinggi dilakukan secara sistemik dan terencana serta lebih diarahkan pada proses manajemen perubahan secara endogeneous atau perubahan yang didorong secara internal. Perubahan yang didorong secara internal akan lebih menjamin terjadinya perubahan secara berkelanjutan, menumbuhkan rasa kepemilikan, kepemimpinan, serta komitmen bersama.
- 2) Penguatan kapasitas pendidikan tinggi dilakukan melalui pengembangan mekanisme untuk mewujudkan kesehatan organisasi dan otonomi masing-masing perguruan tinggi. Secara keseluruhan, upaya tersebut dilakukan dengan menetapkan sistem, mekanisme, norma-norma, dan standar yang relevan yang dapat dijadikan acuan bagi masing-masing perguruan tinggi untuk meningkatkan kesehatan institusinya.
- 3) Otonomi perguruan tinggi diperoleh melalui perubahan status PTN dan PTS menjadi suatu Badan Hukum Pendidikan (BHP).
- 4) Pengembangan kapasitas pendidikan tinggi, terutama dalam masa transisi dari sentralisasi menuju masa otonomi, pengembangan kapasitas dilakukan kearah mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki keleluasaan untuk memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu secara sehat dan akuntabel. Perguruan tinggi yang sehat memiliki kapasitas untuk merespon lingkungan yang berubah secara otonom dan unik.

- 5) Dalam rangka peningkatan akuntabilitas satuan pendidikan, sistem monitoring dan evaluasi ditata melalui mekanisme pelaporan kinerja satuan pendidikan.
- 6) Akuntabilitas publik diwujudkan secara sehat melalui peningkatan fungsi kontrol dari stakeholder pendidikan dalam rangka meningkatkan efisiensi layanan pendidikan.
- 7) Penerapan ICT akan dimanfaatkan secara optimal untuk membantu merealisasikan manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel. Model penerapannya dapat diwujudkan melalui media online yang memuat informasi dan laporan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan kepada publik atau stakeholder pendidikan lainnya.

2.2. Program Pengembangan Pendidikan Tinggi 2009

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

1) Perluasan Akses Perguruan Tinggi;

- Pengembangan Perguruan Tinggi/Fakultas/Jurusan/Program Studi baru oleh masyarakat untuk pendidikan tinggi akademik (umum).
- Pengembangan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi pada perguruan tinggi yang sudah ada.
- Penyediaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan tinggi akademik dalam rangka menambah daya tampung.
- Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam rangka menambah daya tampung.
- *Membangun kemitraan antara LPTK dengan sekolah*, untuk memperluas kapasitas dalam menghasilkan guru yang dapat mencukupi kebutuhan jumlah dan mutu.
- Peningkatan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda baik secara sosial ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual serta kondisi fisik.
 - o Pendanaan Beasiswa Pemerintah
 - program beasiswa (*scholarship*) dengan target penerima yang bervariasi dari aspek-aspek kemampuan ekonomi, gender, bakat khusus, dsb.
 - program pinjaman dana lunak melalui bunga rendah dan/atau tenggang pembayaran,
 - program *voucher* yang membebaskan beberapa jenis biaya pendidikan sesuai kebutuhan.
 - Memperluas kesempatan belajar sepanjang hayat bagi penduduk dewasa yang ingin meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan hidup yang relevan dengan kebutuhan masyarakat

2) *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran Jarak Jauh;*

- Mengembangkan sistem pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di perguruan tinggi untuk mendukung perluasan dan pemerataan pendidikan tinggi.

3) *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perluasan Akses PT;*

- Peningkatan peran masyarakat dalam memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda baik secara

sosial ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual serta kondisi fisik.

- Beasiswa Masyarakat
 - Peningkatan peran masyarakat dalam penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengawasan pendidikan tinggi;
- 4) *Pengembangan Program Lainnya yang mendukung perluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi.*

b. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

1) *Implementasi dan Penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan*

- Penataan dan pengembangan berbagai aspek Standar Nasional Pendidikan terutama untuk Pendidikan Tinggi yang menunjang perbaikan mutu.

2) *Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara Terprogram dengan Mengacu pada SNP.*

- Pengembangan sistem pengawasan dan penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui kegiatan utamanya antara lain:
 - Pengembangan Internal Quality Assurance Unit di PT
 - Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi di PT
 - Pengembangan Evaluasi Diri di PT
- Survei *benchmarking* mutu pendidikan terhadap standar internasional
- Pengembangan sistem penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi.
- Pengembangan sistem alokasi bantuan kepada satuan pendidikan dengan menggunakan hasil evaluasi diri sebagai salah satu faktornya.

3) *Pengembangan LPTK dalam penyiapan Guru sebagai Profesi;*

- Pengembangan Pendidikan di LPTK dalam menyiapkan guru sebagai profesi dan mengembangkan sistem sertifikasi profesi pendidik.

4) *Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;*

- Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan gelar dan non gelar baik di dalam maupun di luar negeri.
- Pemetaan profil kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

5) *Perbaikan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi;*

- Pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan untuk memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan.

6) *Perluasan Pendidikan Kecakapan Hidup;*

- Pengembangan pendidikan kecakapan hidup yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar keluaran pendidikan memiliki keterampilan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang terus berkembang secara mandiri.

7) *Mendorong Jumlah Jurusan di PT yang Masuk dalam 100 Besar Asia atau 500 besar Dunia;*

- Peningkatan kualitas jurusan melalui investasi yang signifikan pada sumber-sumber daya pendidikan yang utama seperti dosen, laboratorium, penelitian

dan pengembangan, publikasi, perpustakaan yang memadai, serta manajemen pelayanan yang efektif dan akuntabel.

- Meningkatkan kerjasama PT dengan mintranya baik di dalam maupun di luar negeri.

8) *Akselerasi Jumlah Program Studi Vokasi, dan Profesi;*

- Penguatan pendidikan vokasi dan profesi untuk memenuhi tuntutan lapangan kerja, standar kualifikasi kerja, profesionalisme, dan produktifitas kerja yang terus berubah/ berkembang dalam memenuhi standar nasional dan internasional.

9) *Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah dan HAKI;*

- Peningkatan peran perguruan tinggi dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat, baik untuk kepentingan pembangunan maupun untuk pengembangan pengetahuan.
 - Contoh Input/Investasi
 - ✓ Berbagai jenis penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tindaklanjut penelitian di perguruan tinggi

10) *Peningkatan kreatifitas, entrepreneurship, dan kepemimpinan mahasiswa.*

- Pemberian bekal kepemimpinan serta jiwa entrepreneur yang memadai bagi mahasiswa yang mandiri untuk menghadapi tantangan dan kemajuan iptek, serta peka terhadap peluang dan perubahan.

11) *Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan;*

- Pengembangan sistem, metode, dan materi pembelajaran dengan menggunakan TIK.
 - mengembangkan infrastruktur dan SDM untuk kepentingan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

12) *Pengembangan Program/Kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan kualitas, relevansi dan daya saing Bangsa;*

c. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

1) *Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Aparat dalam Perencanaan dan Penganggaran.*

- Meningkatkan kapasitas institusi dalam perencanaan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja, melalui:
 - Pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja
 - Penataan pengelolaan anggaran sesuai sistem akuntansi pemerintah
 - Penataan pengelolaan Barang Milik Pemerintah.
 - Perbaiki kapasitas untuk merancang dan melaksanakan kebijakan, strategi, dan program-program Renstra Perguruan Tinggi dan Diknas 2005-2009,
- Pengembangan kapasitas perencanaan di pusat untuk memberikan bantuan teknis, monitoring kinerja, dan manajemen strategis kepada perguruan tinggi.

2) *Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Managerial Aparat;*

- Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan pada tingkat pusat dan perguruan tinggi dalam rangka memfasilitasi/meningkatkan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel.
- 3) ***Peningkatan Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan;***
- Mendorong dan mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kedisiplinan, kinerja, dan akuntabilitas seluruh aparat pengelola pendidikan, melalui: peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur negara.
- 4) ***Penataan Regulasi Pengelolaan Pendidikan dan penegakan Hukum di bidang pendidikan;***
- Penguatan kapasitas pendidikan tinggi untuk mewujudkan kesehatan organisasi dan otonomi masing-masing perguruan tinggi.
 - Pengembangan sistem, mekanisme, norma-norma, dan standar yang relevan yang dapat dijadikan acuan bagi masing-masing perguruan tinggi untuk meningkatkan kesehatan institusinya.
 - Pengembangan dan penyempurnaan peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman, standar, termasuk aturan pelaksanaan teknisnya
 - Pengembangan perangkat hukum operasional dalam perubahan perguruan tinggi untuk mencapai status Badan Hukum Pendidikan (BHP), sebagai perguruan tinggi otonom dan akuntabel, dan bersifat nirlaba.
 - Pengembangan sistem alokasi dan pola-pola pendanaan berdasarkan prioritas dan evaluasi kinerja tahunan yang dilaksanakan secara sistematis serta memfungsikan peran-peran pemangku kepentingan yang lebih luas.
 - Pengembangan Sistem Audit Kinerja pada pelaksanaan block grants yang tepat sasaran.
 - Pengembangan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti Program Hibah Kompetensi, Program Kemitraan, Hibah Penelitian, P3AI.
 - Pengembangan strategi manajemen kurikulum, bahan ajar dan manajemen pembelajaran untuk identifikasi, advokasi, dan penyebarluasan praktek-praktek terbaik (*best practices*) dalam pengelolaan pendidikan di perguruan tinggi.
- 5) ***Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Pengelola Pendidikan;***
- Peningkatan kualitas pengelola pendidikan di tingkat perguruan tinggi melalui berbagai bentuk dan model pendidikan dan pelatihan.
- 6) ***Peningkatan Citra dan Layanan Publik***
- Peningkatan fungsi kontrol dari stakeholder pendidikan dalam rangka meningkatkan efisiensi layanan pendidikan dan mewujudkan manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel melalui penerapan ICT.
 - Mengembangkan sistem internal audit di perguruan tinggi
- 7) ***Pelaksanaan Inpres No. 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan KKN; (Non PT)***
- Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang dalam rangka Percepatan Pemberantasan Korupsi sesuai dengan Surat Mendiknas No. 027/P/2005.

- 8) *Pengembangan Aplikasi SIM secara terintegrasi (Keuangan, Aset, Kepegawaian dll).*
- Membangun sistem yang dapat mengintegrasikan semua data yang dibutuhkan dalam mengelola perguruan tinggi.
 - Pemanfaatan TIK untuk penguatan tatakelola.
- 9) *Pengembangan Program/Kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan tata kelola dan citra publik.*

III. PAGU INDIKATIF TAHUN ANGGARAN 2009

Malalui Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor: 0081/M.PPN/04/2008 dan Menteri Keuangan Nomor: SE 357/MK/2008 tanggal 4 April 2008, Pemerintah telah menerbitkan Pagu Indikatif dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2009. Pagu Indikatif ini merupakan ancar-ancar untuk setiap Kementerian Negara/Lembaga guna menyempurnakan Rancangan Awal RKP Tahun 2009.

Dalam menyusun Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) Tahun 2009 harus mengacu dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Prioritas-prioritas Pembangunan Nasional yang akan dilaksanakan pada Tahun 2009 khususnya untuk pendidikan tinggi (setelah dilakukan perbaikan di tingkat Pimpinan Departemen Pendidikan Nasional) mencakup sebagai berikut:
 - a. Pengembangan Kemitraan Antar Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan Sekolah untuk mendukung Wajib Belajar 9 Tahun.
 - b. Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi (Program Pengembangan Penelitian, Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian, Program Kreatifitas Mahasiswa, dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
 - c. Pembangunan Gedung dan Laboratorium Baru di PT
 - d. Pendirian dan Peningkatan Kapasitas Politeknik
 - e. Pengadaan Peralatan Laboratorium PT
 - f. Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan di PTN
 - g. Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen PT baik di dalam maupun di Luar Negeri
 - h. Penyediaan Beasiswa untuk Mahasiswa Miskin dan Peningkatan Prestasi Akademik, serta Beasiswa untuk daerah yang terkena bencana.
 - i. Tunjangan Profesi Dosen.
2. Penyusunan Renja K/L memprioritaskan
 - a. Program dan kegiatan pokok yang mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Nasional dan/atau Prioritas Kementerian Negara/Lembaga. Untuk pendidikan tinggi seperti tercantum pada Butir 1 di atas.
 - b. Kebutuhan anggaran yang bersifat mengikat
 - c. Kebutuhan dana pendamping untuk kegiatan-kegiatan yang dibiayai dengan Pinjaman/Hibah Luar Negeri.
 - d. Kebutuhan Anggaran untuk kegiatan lanjutan yang bersifat tahun jamak (multi years).
 - e. Penyediaan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan.
 - f. Distribusi alokasi antar Daerah dengan memertimbangkan kebutuhan daerah dan sinergi dengan program-program daerah.
3. Beberapa Kegiatan yang **harus dibatasi**, yaitu:
 - a. Penyelenggaraan rapat, rapat dinas, seminar, peretemuan lokakarya.
 - b. Pemasangan Telepon baru kecuali untuk Satker yang belum memiliki saluran telepon.
 - c. Pembangunan gedung baru yang sifatnya tidak langsung menunjang Tupoksi (antara lain Mess, wisma, rumah dinas, rumah jabatan, gedung pertemuan).

- d. Pengadaan Kendaraan bermotor, kecuali kendaraan fungsional seperti Ambulan untuk Rumah Sakit, kendaraan untuk tahanan, roda dua untuk penyuluh, dan penggantian kendaraan rusak berat.
- e. Pengeluaran lain-lain yang sejenis atau serupa tersebut di atas.

Sebagai gambaran bagi Perguruan Tinggi dan Kopertis dalam menyusun program dan kegiatan Tahun 2009, berikut rincian alokasi Pagu Indikatif Tahun 2009 dibandingkan dengan alokasi anggaran Tahun 2008 sebagai berikut:

RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA TAHUN 2009 Perbandingan dengan Tahun 2008

KODE	PROGRAM	2008	2009	PERUBAHAN	CATATAN
01 04 01	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN IPTEK	390,000,000	255,000,000	-135,000,000	Penurunan 34,6%
10 02 01	PROGRAM WAJAR SEMBILAN TAHUN	199,730,200	199,730,200	-	Tetap
10 06 01	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI	13,723,755,441	13,340,326,600	-383,428,841	Penurunan 2,8%
	- Rupiah Murni Mengikat (Eks Rutin)	5,371,487,380	5,932,807,000	561,319,620	Kenaikan 10,4%
	- Rupiah Murni Tdak Mengikat (Eks Pembangunan)	4,017,166,661	2,612,554,700	-1,404,611,961	Penurunan 35,0%
	- Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN)	435,101,400	504,618,400	69,517,000	Kenaikan 16%
	- PNBPN	3,900,000,000	4,290,346,500	390,346,500	Kenaikan 10%
	TOTAL	14,313,485,641	13,795,056,800	-518,428,841	Penurunan 3,6%

Dengan pagu indikatif seperti di atas, maka untuk pendidikan tinggi memerlukan penyesuaian yang lebih ketat karena adanya penurunan anggaran tidak mengikat (eks pembangunan) sebesar 35% dari tahun 2008. Walaupun secara total penurunan anggaran pendidikan tinggi mengalami penurunan 3,6%, namun demikian kenaikan yang terjadi yaitu pada anggaran PNBPN dan anggaran eks rutin. Kenaikan anggaran rutin selain untuk menyediakan rencana kenaikan gaji dan tunjangan yang selama ini mengalami kenaikan setiap tahun, juga menyediakan tunjangan profesi dosen.

IV. PANDUAN PENULISAN DOKUMEN

Dokumen berisi informasi mengenai rencana strategis perguruan tinggi, evaluasi terhadap hasil dan dampak pelaksanaan program pengembangan yang didanai baik dari dana Ditjen Pendidikan Tinggi maupun sumberdana lainnya, hasil analisis tentang perkembangan/kemajuan dan juga masalah yang dihadapi, hasil analisis pelaksanaan program dan anggaran selama tiga tahun terakhir. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini digunakan untuk menentukan alokasi anggaran penyelenggaraan dan pembangunan perguruan tinggi, serta unit Eselon II di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan kopertis.

Informasi yang disampaikan dalam dokumen harus ditulis mengikuti kerangka pikir logis yang jelas dengan sistematika sebagai berikut:

- **Abstrak:** Berisi rangkuman informasi singkat tentang usulan pengembangan program termasuk di dalamnya pokok permasalahan yang ada.
- **Bab 1 Rencana Strategis Perguruan Tinggi.** Bab ini menguraikan tentang visi dan misi serta penyelenggaraan (*governance*) program pendidikan tinggi di masing-masing unit kerja. Informasi lain yang diperlukan yaitu menyangkut kondisi yang telah dicapai dan kondisi ideal yang diinginkan oleh PT, kopertis dan unit Eselon II secara makro, serta kebijakan dan tahapan operasional yang diambil sesuai dengan

tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) serta pertimbangan lingkungan eksternal yang ada.

- **Bab 2 Analisa Kemajuan dan Masalah Institusi.** Bab ini menyajikan secara ringkas tentang penyelenggaraan sistem yang ada. Hal ini menyangkut *trend* perkembangan hasil yang telah dicapai secara makro serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan fasilitas fisik, sumberdaya manusia, aktivitas Tridharma, dan mahasiswa.
- **Bab 3 Analisa Program dan Anggaran.** Bab ini menyajikan analisis keterpaduan program dan anggaran dalam pengembangan PT, Kopertis dan unit eselon II selama 3 tahun terakhir. Bagi perguruan tinggi, termasuk didalamnya adalah informasi tentang struktur penerimaan dan pengeluaran tahunan (informasi besarnya SPP/semester juga diperlukan). Disajikan juga masalah-masalah khusus terutama pada pengelolaan dana PNBPN. Gunakan format pada lampiran 1 untuk menyajikan Rekapitulasi Anggaran PNBPN serta alasan/justifikasi tercapai atau tidak tercapainya target PNBPN Tahun Anggaran 2007 dan Tahun Anggaran 2008. Proyeksi penerimaan anggaran PNBPN harus disajikan secara jelas dengan perkiraan jumlah penerimaan yang dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai sumber penerimaan. Untuk dapat mendukung rencana penerimaan 2009, maka usulan rencana penerimaan disajikan dengan menggunakan format pada Lampiran 2. Uraikan target penerimaan PNBPN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK06/2007 tentang Bagan Akun Standar khususnya tentang jenis-jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Departemen Pendidikan Nasional yang terdiri dari :
 1. Penerimaan dari penyelenggaraan pendidikan.
 2. Penerimaan dari kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi.
 3. Penerimaan dari hasil penjualan produk yang diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan tinggi.
 4. Penerimaan dari sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintah, atau lembaga non pemerintah.
- **Bab 4 Rencana Pengembangan Program.** Pada Bab ini sampaikan kegiatan-kegiatan yang diusulkan untuk pengembangan institusi. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan hendaknya merupakan pencerminan pengembangan dari kondisi yang ada dan merupakan penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi. Setiap usulan kegiatan (aktivitas) diharapkan memiliki ciri *output based activities* dengan hasil yang jelas dan terukur. Investasi seperti pembelian peralatan, tenaga ahli, lokakarya dan sejenisnya tidak dapat dinyatakan sebagai aktivitas, karena investasi merupakan konsekuensi logis dari adanya suatu aktivitas (kegiatan).

Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa. Sebagai contoh, "Pengembangan Pangkalan Data" adalah sebuah kegiatan, yang untuk mewujudkannya perlu investasi "pengadaan peralatan", "training sumberdaya manusia", dan sebagainya. Tatacara penulisan usulan masing-masing kegiatan untuk program pengembangan mengikuti outline yang disajikan dalam lampiran 3.
- **Bab 5 Indikator Kinerja.** Berisi rangkuman indikator, baik indikator kinerja utama (indikator output) maupun indikator kinerja tambahan/pendukung (proxy indicators), yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi program pengembangan yang diusulkan. Sesuai dengan tujuannya, maka pada akhir program

/tahun harus mampu menunjukkan kapasitas institusionalnya yang tercermin dari tercapainya indikator yang ditetapkan.

- **Bab 6 Usulan Anggaran.** Pada Bab ini sampaikan rekapitulasi Anggaran yang diusulkan oleh masing-masing unit kerja dengan menggunakan format pada lampiran 4 dan sedangkan rincian Usulan Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran, menggunakan format pada lampiran 5.
- **Lampiran.** Selain Lampiran-lampiran diatas, mohon juga diikutsertakan data dan informasi tentang data fasilitas fisik, sumberdaya manusia, aktivitas tridharma, dan mahasiswa sesuai format pada lampiran 6.

IV. JADWAL PENYUSUNAN DAN PENGAJUAN DOKUMEN

Jadwal pengajuan dokumen rencana program, kegiatan dan anggaran penyelenggaraan dan pembangunan pendidikan tinggi tahun 2009 disesuaikan dengan siklus anggaran nasional karena dokumen ini akan dijadikan acuan penetapan anggaran tahunan di Ditjen DIKTI yang selanjutnya akan dikirim ke Departemen Pendidikan Nasional, Bappenas dan Departemen Keuangan untuk menetapkan pagu anggaran tahun 2009. Untuk tahun anggaran 2009 jadwal pengajuan dan penilaian dokumen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu
Pengiriman Panduan Penyusunan Dokumen ke masing-masing unit kerja	19 Mei 2008
Dokumen diserahkan ke Ditjen DIKTI	20 Juni 2008

Dokumen yang diajukan dibuat dalam format kertas A4, dengan format cover depan seperti pada Lampiran 7. Dokumen diserahkan sebanyak 4 (empat) rangkap dijilid dengan cover warna **biru muda**, beserta file elektronik dalam Disket/CD. Dokumen harus sudah diterima (melalui pos atau diantar langsung) paling lambat tanggal **20 Juni 2008** di kantor Ditjen DIKTI. Dokumen disampaikan ke:

**Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Gedung D Lantai IX
Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu I Senayan
Jakarta 10002
Telp. : (021) 57946090; 57946093
Fax. : (012) 57946092**

Lampiran 1: Rekapitulasi Realisasi Anggaran PNBP (2006-2007) dan Perkiraan Penerimaan 2008

(Ribuan rupiah)

KODE	KEGIATAN, KELOMPOK PENDAPATAN, JENIS PENDAPATAN DAN MAP	TARGET PENDAPATAN TA. 2006	REALISASI PENDAPATAN TA. 2006	TARGET PENDAPATAN TA. 2007	REALISASI PENDAPATAN TA. 2007	USULAN PENDAPATAN TA. 2008
I	2	3	4	5	6	7
<u>XXXXX</u>	<u>NAMA KEGIATAN</u> <u>KELOMPOK PENDAPATAN</u> Sub-Kelompok Pendapatan MAP MAP MAP					
<u>XXXXX</u>	<u>NAMA KEGIATAN</u> <u>KELOMPOK PENDAPATAN</u> Sub-Kelompok Pendapatan MAP MAP MAP					
	Jumlah					

..... 2008
Pimpinan PT

(.....)

Lampiran 2: Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk TA. 2009

(Ribuan rupiah)

No.	MAP	Nama Kegiatan, Kelompok Pendapatan, Sub Kelompok Pendapatan Jenis Kegiatan	Volume	Tarif	Jumlah
1.	423511	Pendapatan Uang Pendidikan 1. Program Diploma 1.1. Program Studi..... 1.2. dst 2. Program Sarjana 2.1. Program Studi 2.2.dst 3. Program dst 3.1. 3.2. dst Mhs Mhs Mhs Mhs Mhs Mhs
2.	423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk/ Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan 1. Program Diploma 1.1. Program Studi A 1.2.dst 2. Program S1 Reguler 2.1. Program Studi 2.2. dst 3. Program dst 3.1. 3.2. dst Mhs Mhs Mhs Mhs Mhs Mhs
3.	423513	Pendapatan Uang Ujian Praktek 1. Program Diploma 1.1. Program Studi A 1.2.dst 2. Program S1 Reguler 2.1. Program Studi 2.2. dst Mhs Mhs Mhs Mhs
4.	423519	Pendapatan Pendidikan Lainnya 1. Univ/Fakultas/Jurusan/Unit 2. dst
5	Pendapatan..... 1. Univ/Fakultas/Jurusan/Unit 2. dst			
Dst	Dst	Dst			
		Total			

..... 2008
Pimpinan PT

(.....)

*) Uraikan sesuai jenis PNBP

Lampiran 3: Outline Penulisan Usulan Kegiatan

Kegiatan : Nama Kegiatan.....

A. Latar Belakang/Rasional <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan argumentasi tentang mengapa usulan kegiatan ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan. Jelaskan keterkaitan antara program Renstra dan Kegiatan. Jelaskan bagaimana kegiatan yang direncanakan dapat menyelesaikan masalah. 											
B. Tujuan <ul style="list-style-type: none"> Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini. Sebutkan <i>output</i> yang dikehendaki. 											
C. Mekanisme & Rancangan <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Fokuskan pada pencapaian indikator kinerja terkait. 											
D. Sumberdaya yang dibutuhkan Jelaskan tentang sumberdaya dan dana yang dibutuhkan untuk melakukan setiap kegiatan.											
Sub-Kegiatan	Biaya Investasi *(Rp.)								Sumber Biaya		
	Tahun 2009								PNBP	Eks Pembangunan	Eks-Rutin
	A	B	C	D	Edst			
Sub-Kegiatan 1											
Sub-Kegiatan n											
Total											
E. Jadwal Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> Jadwal ini merupakan tahapan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan. Tentukan rincian jadwal yang realistis untuk pelaksanaan tiap kegiatan 											
Sub-Kegiatan	Tahun 2009 (Bulan)										
	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Sub-Kegiatan 1											
Sub-Kegiatan n											
F. Indikator Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Indikator kinerja dimaksudkan sebagai alat ukur pencapaian tujuan. Sebutkan target langsung dari setiap kegiatan pada akhir tahun. Sajikan baik indikator utama maupun tambahan. 											
Indikator	Kondisi Akhir 2007	Akhir Tahun 2008				Tahun 2009					
		Target	Capaian			Target	Capaian				
Indikator 1											
Indikator n											
G. Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan bagaimana kegiatan ini dapat terus berlanjut setelah investasi selesai. Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu dibahas. 											
H. Penanggung jawab Jelaskan tentang siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program ini.											

*) Biaya investasi diisi dengan misal :

A: Beasiswa

B: Pengadaan Peralatan Laboratorium

C: dst

Lampiran 4. Rekapitulasi Kegiatan dan Anggaran Tahun Anggaran 2009

(Ribuan rupiah)

Program/Kegiatan	Eks. Pemb.	Eks. Rutin	PNBP	Total
I. Pemerataan dan Perluasan Akses				
1.1. Perluasan Akses				
Kegiatan 1.1.1.				
Kegiatan 1.1.2.				
Kegiatan 1.1.3.				
..... dst				
1.2. Pemanfaatan				
Kegiatan 1.2.1.				
Kegiatan 1.2.2.				
Kegiatan 1.2.3.				
..... dst				
II. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing				
2.1. Implementasi				
Kegiatan 2.1.1.				
Kegiatan 2.1.2.				
Kegiatan 2.1.3.				
..... dst				
2.2. Pengawasan				
Kegiatan 2.2.1.				
Kegiatan 2.2.2.				
Kegiatan 2.2.3.				
..... dst				
III. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik				
3.1. Implementasi				
Kegiatan 3.1.1.				
Kegiatan 3.1.2.				
Kegiatan 3.1.3.				
..... dst				
3.2. Pengawasan				
Kegiatan 3.2.1.				
Kegiatan 3.2.2.				
Kegiatan 3.2.3.				
..... dst				
Total				

..... 2008
Pimpinan PT/Kopertis

(.....)

Lampiran 5: Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran Program Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2009

Satker :

(Rp.1.000)

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan /Rincian Kegiatan	Kode pada RKAKL *)	Jenis Belanja	Target		Biaya Satuan	Total Biaya	Jenis Anggaran			Total
				Sasaran	Satuan			Eks Pemb	Eks Rutin	PNBP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI										
I.	Pemerataan dan Perluasan Akses										
1.1.	Perluasan Akses Perguruan Tinggi										
	Kegiatan 1: Peningkatan Kapasitas Tampung Program Studi A										
	• Penyediaan Beasiswa	2309	4								
	• Penyediaan Beasiswa S1	0079									
	• dst									
	• Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	2314									
	• Perbaikan Peralatan Kantor	0256									
	• Perbaikan Peralatan Fungsional	0257									
	• Perbaikan Prasarana Lingkungan	2274									
	• dst									
1.2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai sarana Pembelajaran Jarak Jauh										
	Kegiatan 1: Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Program S1 PGSD										
	• Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	2308									
	• Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	0009									
	• Pengadaan Peralatan Pendidikan	0274									
	• dst									
	• Penyediaan Beasiswa	2309									
	• Penyediaan Beasiswa (S1 PGSD)	0079									
	• dst									

*) Gunakan Kode yang relevan pada pedoman RKAKL 2007

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Kode	Jenis Belanja	Target		Biaya Satuan	Total Biaya	Jenis Anggaran			Total
				Sasaran	Satuan			Eks Pemb	Eks Rutin	PNBP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1.3. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perluasan Akses PT.										
	1.4. Pengembangan Program Lainnya yang mendukung perluasan dan Pemerataan akses pendidikan tinggi										
II.	Peningkatan Mutu Relevansi dan Daya Saing										
	2.1. Implementasi dan Penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan										
	2.2. Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara Terprogram dengan Mengacu pada SNP										
	2.3. Pengembangan LPTK dalam penyiapan Guru sebagai Profesi										
	2.4. Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan										
	2.5. Perbaikan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi										
	2.6. Perluasan Pendidikan Kecakapan Hidup										
	2.7. Mendorong Jumlah Jurusan di PT yang Masuk dalam 100 besar Asia atau 500 besar Dunia										
	2.8. Akselerasi Jumlah Program Studi Vokasi, dan Profesi										
	2.9. Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah dan HAKI										
	2.10. Peningkatan Kreativitas, Enterpreneurship, dan Kepemimpinan Mahasiswa										
	2.11. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan										
	2.12. Pengembangan Program/Kegiatan Lainnya yang mendukung peningkatan kualitas, relevansi dan daya saing Bangsa										

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan /Rincian Kegiatan	Kode	Jenis Belanja	Target		Biaya Satuan	Total Biaya	Jenis Anggaran			Total
				Sasaran	Satuan			Eks Pem b	Eks rutin	PNB P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
III.	Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publio										
	3.1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Aparat dalam Perencanaan dan Penganggaran										
	3.2. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Managerial Aparat										
	3.3. Peningkatan Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan										
	3.4. Penataan Regulasi Pengelolaan Pendidikan dan Penegakan Hukum di bidang Pendidikan										
	3.5. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Pengelolaan Pendidikan										
	3.6. Peningkatan Citra dan Layanan Publik										
	3.7. Pelaksanaan Inpres No. 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan KKN (Non PT)										
	3.8. Pengembangan Aplikasi SIM secara terintegrasi (Keuangan, Aset, Kepegawaian dll)										
	3.9. Pengembangan Program/Kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan Tata Kelola dan Citra Publik										
	TOTAL										

Catatan :

- 1 Belanja Pegawai
- 2 Belanja Barang
- 3 Belanja Modal
- 4 Belanja Bantuan Sosial

..... 2008
Pimpinan PT/Kopertis

(.....)

Lampiran 6: Data Pendukung

Uraikan untuk masing-masing Data Pendukung Keadaan Tiga Tahun Terakhir (Tahun 2005, Tahun 2006 dan Tahun 2007).

A. Fasilitas Fisik :

- a. Tanah/Lahan:
Uraikan Fasilitas Fisik Berupa Tanah/Lahan Menurut Lokasi disertai dengan luasannya dalam Meter Persegi (M²)
- b. Ruang Perkuliahan, Ruang Dosen, Ruang Administrasi, Ruang Perpustakaan, dan Ruang Laboratorium:
Uraikan Menurut Fakultas/Unit di Perguruan Tinggi disertai masing-masing luasannya dalam Meter Persegi (M²).

B. Sumber Daya Manusia Tahun 2005 - 2007

- a. Tenaga Pengajar:
Uraikan Keadaan Tenaga Pengajar untuk masing-masing Fakultas menurut Golongan Kepangkatan, Pendidikan Tertinggi, dan Jabatan Fungsional.
- b. Tenaga Administrasi, Teknisi, dan Tenaga Perpustakaan:
Uraikan untuk masing-masing Fakultas/Unit di Perguruan Tinggi menurut Golongan Kepangkatan dan Pendidikan Terakhir.

C. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2005 - 2007

- a. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.
Uraikan perkembangan Penelitian di Perguruan Tinggi untuk masing-masing sumberdana yang diperoleh, dilengkapi dengan jumlah kegiatan/judul yang dilaksanakan.
- b. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
Uraikan perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi untuk masing-masing sumberdana yang diperoleh, dilengkapi dengan jumlah kegiatan/judul yang dilaksanakan

D. Mahasiswa Tahun 2005/2006 - 2007/2008

- a. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana untuk masing-masing Fakultas. Bila memiliki Program Ekstensi maka setiap Fakultas dibagi menurut Program Reguler dan Ekstensi.
- b. Perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar dan jumlah lulusan program Diploma dan program Sarjana.
- c. Perkembangan jumlah mahasis baru dan terdaftar program pasca sarjana untuk masing-masing program.

E. Hibah Kompetisi

Uraikan untuk setiap Program Studi/Jurusan/Institusi mengenai jenis dan jumlah anggaran yang pernah diterima selama tiga tahun terakhir menurut jenis Hibah (PHK, TPSDP, IMHERE, dll).



Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran
Penyelenggaraan dan Pembangunan
Pendidikan Tinggi
Tahun Anggaran 2009

(Nama Perguruan Tinggi / Kopertis Wilayah)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Juni 2008